

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan.¹ Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting keberadaannya. Suatu penelitian dapat dipecahkan masalahnya bergantung pada ketepatan dan keakuratan dalam menentukan metode penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris atau penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan penelitian.² Sedangkan apabila dilihat dari segi tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian Eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan menggali dan menemukan sesuatu yang baru bagi pengetahuan. Penelitian eksplorasi memang dirasa tepat dalam penelitian kali ini karena apa yang peneliti teliti adalah memang sesuatu yang sangat baru yaitu penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan bank yang menerapkan *Islamic Windows System*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu pola pemikiran secara ilmiah dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis yaitu dalam menganalisis data didasarkan pada asas hukum dan perbandingan-perbandingan hukum yang ada dalam masyarakat,³ yaitu mengenai konsistensi penerapan prinsip syariah dalam penjelasan pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada produk Swagriya BTN iB

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi II* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1996), 20.

² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 133.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BTN Syariah Cabang Malang yang beralamat di Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4 Malang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di BTN Syariah Cabang Malang di karenakan BTN Syariah Cabang Malang merupakan salah satu Bank yang operasinya menggunakan prinsip syariah. Sejauh ini belum ada penelitian dengan topik dan metode sejenis yang dilakukan di BTN Syariah Cabang Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data primer dan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti secara langsung.⁴ Data primer ini didapat melalui prosesi observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkedudukan di BTN Syariah Cabang Malang, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informan tersebut dari ibu Tanti Widia Nurdiani sebagai *Relationship Management* di BTN Syariah Cabang Malang dan nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut sebagai bukti untuk keabsahan data tersebut. Data primer meliputi: pembiayaan Swagriya BTN Ib dan mekanisme transaksi pembiayaan tersebut.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 112.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan majalah, literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder meliputi: lokasi BTN Syariah Cbang Malang, konsep-konsep terkait berupa brosur tentang pembiayaan produk Swagriya BTN iB.

2. Sumber Data

Sumber data adalah obyek di mana data diperoleh, sumber data dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁵ Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek peneliti. Data sekunder lainnya antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil yang berwujud laporan dan lain sebagainya.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut secara akurat dengan pokok kajian penelitian, diperlukan metode untuk mengumpulkannya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ M.Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁶ Amirudin Zaenal Arifin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

1. Metode Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah metode untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara (peneliti) dengan orang yang diwawancarai.⁷

Dalam penelitian ini, secara prosedural peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin.⁸ Dengan tujuan agar segala bentuk pertanyaan dapat terarah pada tujuan penelitian dengan menggunakan draf pertanyaan serta dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tambahan yang tidak terikat guna mendapatkan jawaban dari responden lebih lengkap dan dapat mendetail pada permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait khususnya ibu Tanti Widia Nurdiani menjabat sebagai *Relationship Management* BTN Syariah Cabang Malang.

2. Metode Observasi

Metode observasi/pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terhadap obyek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan.⁹

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 135.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke-5 (Edisi Revisi III) (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 145.

⁹ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 139.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian pokok penelitian. Jadi metode dokumentasi dalam penelitian dipergunakan untuk memperoleh data sekunder melalui dokumen yang berkaitan dengan aplikasi prinsip-prinsip syari'ah di dunia bank yang khususnya bank yang menerapkan *islamic windows system*.

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada BTN Syariah Cabang Malang untuk dipergunakan dalam penelitian, yaitu pembiayaan swagriya BTN iB yang berisi gambaran umum terhadap pembiayaan Swagriya BTN iB yang berupa brosur pembiayaan pada BTN syariah Cabang Malang.

F. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Edit (*editing*) , yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya kelompok data yang lain. Hal ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan, dan keseragaman jawaban informan. Dengan teknik ini peneliti memilah-memilah antara data dan bukan data. Peneliti juga memeriksa hasil wawancara dan dokumentasi disesuaikan dengan pokok pembahasan peneliti yakni konsistensi penerapan prinsip syariah pada produk swagriya BTN iB.

2. Klasifikasi (*classifying*), yaitu proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹⁰
3. Verifikasi (*verifying*), yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang diperoleh, sehingga pada nantinya dapat menyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut. Data tentang pembiayaan Swagriya BTN IB yang masih menimbulkan pertanyaan atau masih bersifat umum peneliti berusaha menjelaskan kembali sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti dan pembaca.
4. Analisis (*analyzing*), yaitu proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk di interpretasikan.¹¹
5. Penutup (*concluding*), yaitu menarik kesimpulan penelitian didasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data yakni tentang konsistensi penerapan prinsip syariah dalam penjelasan pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada produk Swagriya BTN IB di BTN Syariah Cabang Malang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

G. Analisis Data

Tahapan terakhir dari prosedur penelitian ini adalah analisis data. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 104-105.

¹¹ Masri Singaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya dan mendeskriptifkan informasi tersebut terhadap realitanya. menurut Lexy J. Moleong Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dimana Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 248.

3. Kecukupan referensi, konsep kecukupan referensi ini mula-mula diusulkan. Sehingga alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.



